

Objektivitas sampai saat ini masih menjadi kunci utama untuk menjaga kualitas isi berita dalam sebuah media. Terlebih masa-masa Pemilu yang bisa membelah masyarakat menjadi beberapa kelompok, membuat objektivitas semakin penting keberadaannya agar masyarakat mendapatkan informasi berimbang. Seiring bertambahnya waktu, pers media cetak berani untuk menyuarakan dukungan pada salah satu kandidat Pemilu. Hal tersebut membuat banyak orang menjadi ragu terhadap objektivitas dalam sebuah media cetak. Seperti itu yang dialami oleh The Jakarta Post.com. Pada kolom editorialnya, The Jakarta Post.com menyuarakan dukungannya secara jelas kepada Jokowi, salah satu kandidat dalam Pemilu 2014. Sebagai satu-satunya media di Indonesia yang menyatakan dukungannya pada saat Pemilu, membuat masyarakat ragu tentang objektivitas dalam berita milik The Jakarta Post.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat objektivitas The Jakarta Post dalam pemberitaan Jokowi pada saat Pemilu 2014 selama periode 5 April hingga 16 September 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Sumber data berasal dari berita-berita The Jakarta Post's yang berkaitan dengan Jokowi selama 5 April hingga 16 September 2014. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa The Jakarta Post.com tetap objektif dalam melakukan pemberitaan tentang Jokowi, meskipun secara terang-terangan The Jakarta Post.com mendukung Jokowi. Metode Westerstahl menjadi instrumen untuk membedah objektivitas berita The Jakarta Post.com.

Kata kunci: objektivitas, pemilihan umum, Pemilu 2014, analisis isi, surat kabar

ABSTRACT

Objectivity still be a main key to keep the quality of news content on a media. Especially on election times when people divided into some groups, makes the existence of objectivity more important so the people get proportional information. As time goes by, press of newspapers dare to speaking their support for one of Election's candidate. It makes many people become doubt about objectivity on newspapers. That is happens to The Jakarta Post.com. They wrote on their editorial column that they support Jokowi in Pemilu 2014. As the only one media on Indonesia that speaks their support on Pemilu, makes many people doubt about objectivity at The Jakarta Post's news.

This research has purpose to see The Jakarta Post.com's objectivity in Jokowi's news on Pemilu 2014 at 5 April until 16 September 2014. The method on this research is content analysis. Source data on this research come from The Jakarta Post.com news that contain about Jokowi at 5 April until 16 September 2014. The result of this research stated that The Jakarta Post.com still objective on their news about Jokowi, although The Jakarta Post.com still supporting Jokowi. Westerstahl's method become main instrument to researching objectivity on The Jakarta Post.com news.

Keyword: Objectivity, election, Pemilu 2014, content analysis, newspaper